

PENGARUH RASIO KESEHATAN BANK TERHADAP PROFITABILITAS YANG DIMODERASI PENGUNGKAPAN CSR PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2008 – 2013

Luluk Takari Sarjana Rini ¹⁾
Bakti Sri Rahayu ²⁾

^{1,2)} Program Studi Manajemen Perusahaan Politeknik Pratama Mulia Surakarta
e-mail: ¹⁾ luluk.takari@gmail.com
²⁾ bhaktirahayu@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research is based on survey to the secondary data from the Annual Report (2008 – 2013) of PT Bank Syariah Umum that have been listed by Bank Indonesia. The aims of this research is to know the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Net Interest Margin (NIM), Financial to Deposit Ratio (FDR), and Corporate Social Responsibility (CSR) on the effect on the Return On Asset (ROA) for Perbankan Umum Syariah Indonesia. The sampling technique of the research is done by sensus sampling method to obtain sample that adequate with the aims of the research. The population technique is the all of PT Perbankan Umum Syariah that have been listed by Bank Indonesia. The statistical analysis for to reach the aims of this research are normality test (Kolmogorov-Smirnov Test), non-parametric test (Kruskal-Wallis Test), tests of multiple linear regression model that consist of t-test, F-test (Anova), Stepwise regression test, and R² test (Coefficient Determinant Test). The result of this research show that NIM variable together with interaction between FDR and CSR significant effect on ROA P-Value = 0,010 < 0,05, with koefisien determinan R² (adjust) = 21,3 percent.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Net Interest Margin (NIM), Financial to Deposit Ratio (FDR), Corporate Social Responsibility (CSR), Corporate Social Responsibility (CSR)

PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia merupakan bagian Integral dari perkembangan sebuah sistem perbankan nasional dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia, yang merupakan suatu kerangka dasar sistem perbankan Indonesia yang bersifat menyeluruh dan memberikan arah, bentuk dan tatanan industri perbankan untuk rentang waktu lima sampai sepuluh tahun ke depan.

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu Indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung jumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian-penilaian tingkat kesehatan bank. Hasil analisis keuangan akan dapat membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa mendatang (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *Return On Asset* (ROA) pada industri perbankan. *Return On Asset* (ROA) memfokuskan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan, sedang *Return*

On Equity (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut. Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Rasio Kesehatan Bank syariah dapat dilihat dari rasio keuangan bank seperti rasio *Capital Adequasy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Net Interest Margin* (NIM), *Financial Deposit Ratio* (FDR).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan pengaplikasian berupa kepedulian perusahaan dalam menyisihkan sebagian keuntungannya bagi kepentingan pembangunan manusia dan lingkungan, serta CSR dilaksanakan secara berkelanjutan berdasarkan prosedur yang tepat dan profesional. *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari strategis bisnisnya. Penelitian Basalamah dan Jermais (2005) dalam Yuniasih dan Wirakusuma (2008) menunjukkan bahwa salah satu alasan manajemen melakukan pelaporan sosial adalah untuk alasan strategis. Bank syariah juga diperbolehkan menjalankan fungsi sosial yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi-organisasi penyalur zakat, waqaf uang, serta dana CSR. Selain perkembangan yang sangat pesat, perlu diketahui bahwa dalam pelaksanaannya banyak tantangan yang harus dihadapi agar perbankan syariah mampu menjaga kestabilan kualitasnya dan berdiri kokoh.

Tinjauan Pustaka

a. Bank Syariah

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syari'ah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.

b. Rasio Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu Indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung jumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian-penilaian tingkat kesehatan bank. Hasil analisis keuangan akan dapat membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa mendatang (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah maupun pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan. Untuk menilai kinerja keuangan perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning dan Liquidity*). Aspek *capital* meliputi CAR, aspek *asset* meliputi NPF, aspek *earning* meliputi NIM dan BOPO sedangkan aspek likuiditas meliputi FDR. Aspek-aspek tersebut dinilai dengan menggunakan rasio keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *Return On Asset* (ROA) pada industri perbankan. *Return On Asset* (ROA) memfokuskan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan, sedang *Return On Equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut. Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan.

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan semakin baik karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar.

Kinerja keuangan perbankan syariah dapat dilihat dari rasio keuangan bank seperti rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Financial Deposit Ratio (FDR)*. Rasio CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko misalnya kredit yang diberikan. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Jika CAR tinggi (sesuai ketentuan Bank Indonesia sebesar 8 persen) berarti bahwa bank tersebut mampu membiayai operasi bank dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberikan kontribusi yang cukup besar pada *profitabilitas* Bank (ROA) tersebut (Dendawijaya, 2003).

Rasio NPF digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank Risiko kredit yang diterima oleh bank merupakan salah satu risiko usaha bank yang diakibatkan ketidakpastian dalam pengembaliannya atau akibat dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur (Hasibuan, 2007). Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah NPF maka laba atau profitabilitas bank (ROA) tersebut akan semakin meningkat.

Rasio NIM mencerminkan rasio pasar yang timbul akibat berubahnya kondisi pasar dimana hal tersebut dapat merugikan bank (Hasibuan, 2007). Rasio NIM juga digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, mengikat pendapatan bank juga tergantung dari selisih bunga kredit yang disalurkan. Semakin besar NIM yang dicapai oleh suatu bank maka akan meningkat pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank, sehingga *profitabilitas* bank (ROA) akan meningkat.

Rasio FDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposannya serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan. FDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika Bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi (Kasmir, 2004).

c. Corporate Social Responsibility (CSR)

Definisi *Corporate Social Responsibility (CSR)* sangatlah beragam bergantung pada visi dan misi perusahaan, berikut beberapa definisi tentang CSR: *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya (Wibisono, 2007)

Menurut CSR Forum (Wibisono, 2007) *Corporate Social Responsibility (CSR)* didefinisikan sebagai bisnis yang dilakukan secara transparan dan terbuka serta berdasarkan pada nilai-nilai moral dan menjunjung tinggi rasa hormat kepada karyawan, komunitas dan lingkungan. Menurut *The Organization for Economic Cooperation and Development business contribution to sustainable development and that corporate behavior must not only ensure return to shareholder, wages to employees, product and service to consumers, but they must respond to social and environmental concern and value*". (Tanggung jawab sosial adalah

kontribusi bisnis bagi pembangunan berkelanjutan serta adanya perilaku kooperasi yang tidak semata-mata menjamin adanya pengembalian bagi para pemegang saham, upah bagi para karyawan, dan pembuatan produk serta bagi para pelanggan, melainkan perusahaan bisnis yang harus memberi perhatian terhadap berbagai hal yang dianggap penting serta nilai-nilai masyarakat).

METODE

a. Populasi dan Sampel

Berdasarkan kriteria dengan menggunakan *sensus sampling*, maka banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sembilan perusahaan perbankan syariah. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria:

1. Perbankan Umum Syariah yang ada di Indonesia sampai kurun waktu sekarang yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara berturut-turut.
2. Perbankan yang menjadi sampel penelitian melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan selama tahun 2008-2013.

b. Instrumen penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus pada perbankan umum syariah di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian survei, dengan menggunakan survei data sekunder, yaitu perbankan umum syariah yang sudah berbentuk PT yang terdaftar di Bank Indonesia. Penelitian survei memfokuskan pada penelitian yang mempelajari hubungan variabel-variabel. Penelitian ini secara langsung ataupun tidak langsung mempertanyakan hipotesis-hipotesis dalam penelitian. Variabel adalah apapun yang dapat membedakan, membawa variasi pada nilai (Sekaran, 2006)

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel *independen*, variabel *dependen* dan variabel *moderasi*. variabel independen berupa kinerja keuangan yang meliputi *Capital Adiquancy Ratio* (CAR) sebagai X_1 , *Non Performing Financing* (NPF) sebagai X_2 , *Net Interest Margin* (NIM) sebagai X_3 , *Financing Deposit Ratio* (FDR) sebagai X_4 , *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai X_5 . variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA).

Untuk teknik analisis data menggunakan software Minitab versi 16. Penggunaan program analisis berbantuan computer bertujuan untuk mengurangi kesalahan yang disebabkan kesalahan manusia.

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan tahunan Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2008 sampai 2013. Data diambil dari download internet,web perbankan. Data yang diperlukan adalah laporan keuangan perbankan syariah, informasi tentang kinerja keuangan dan pengungkapan CSR.

2. Teknik Analisis

Prosedur analisis data dan pengujian hipotesis diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Kenormalan Data

Uji Statistika kenormalan data yang biasa digunakan adalah uji grafik kenormalan sebaran data dari Kolmogorov-Smirnov. *Uji Kruskal-Wallis* adalah uji nonparametrik yang digunakan untuk membandingkan tiga atau lebih kelompok data sampel. *Uji Kruskal-Wallis* digunakan ketika asumsi ANOVA (*Analysis of Variance*) tidak terpenuhi.

b. Persamaan Regresi

Uji persamaan regresi digunakan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh data variabel bebas (X) atau lebih secara bersama-sama (*silmutan*) dengan variabel terkait (Y). Bentuk persamaan linear, dengan model sebagai berikut:

$$Y = \hat{a} + \hat{a}_1 X_1 + \hat{a}_2 X_2 + \hat{a}_3 X_3 + \hat{a}_4 X_4 + \hat{a}_5 X_5 + \hat{a}_6 X_1 X_2 + \hat{a}_7 X_1 X_3 + \hat{a}_8 X_1 X_4 + \hat{a}_9 X_1 X_5 + \hat{a}_{10} X_2 X_3 + \hat{a}_{11} X_2 X_4 + \hat{a}_{12} X_2 X_5 + \hat{a}_{13} X_3 X_4 + \hat{a}_{14} X_3 X_5 + \hat{a}_{15} X_4 X_5 + \hat{a}$$

Di mana:

Y = Variabel tergantung, $\hat{a}_1 - \hat{a}_{15}$ = Koefisien Regresi

\hat{a} = Konstanta, X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 = Variabel bebas, dan

$X_1 X_2, X_1 X_3, X_1 X_4, X_1 X_5, X_2 X_3, X_2 X_4, X_2 X_5, X_3 X_4, X_3 X_5, X_4 X_5$ = Interaksi variabel bebas.

c. Uji Non Parametrik (Kruskal-Wallis)

Uji Kruskal-Wallis adalah uji nonparametrik yang digunakan untuk membandingkan tiga atau lebih kelompok data sampel. *Uji Kruskal-Wallis* digunakan ketika asumsi ANOVA (*Analysis of Variance*) tidak terpenuhi. ANOVA adalah teknik analisis data statistik yang digunakan ketika kelompok-kelompok variabel bebas lebih dari dua. Pada ANOVA, kita asumsikan bahwa distribusi dari masing-masing kelompok harus terdistribusi secara normal. Dalam *uji Kruskal-Wallis*, tidak diperlukan asumsi tersebut, sehingga *uji Kruskal-Wallis* adalah uji distribusi bebas. Jika asumsi normalitas terpenuhi, Penyusunan hipotesis dalam *uji Kruskal-Wallis* adalah sebagai berikut:

a. H_0 : sampel berasal dari populasi yang sama ($\mu_1 = \mu_2 = \dots = \mu_k$), dan

b. H_a : sampel berasal dari populasi yang berbeda ($\mu_i = \mu_j$).

Uji Kruskal-Wallis harus memenuhi asumsi berikut ini:

- 1) Sampel ditarik dari populasi secara acak,
- 2) Kasus masing-masing kelompok independen, dan
- 3) Skala pengukuran yang digunakan biasanya ordinal.

Rumus umum yang digunakan pada Uji Kruskal Wallis adalah:

$$H = \frac{12}{n(n+1)} \sum_{i=1}^k \frac{R_i^2}{n_i} - 3(n+1)$$

Statistik Uji Kruskal Wallis menggunakan nilai distribusi Chi-kuadrat dengan derajat bebas $k-1$, dan dengan jumlah sampel harus lebih dari 5. Jika nilai uji Kruskal Wallis lebih kecil daripada nilai chi-kuadrat tabel, atau *P-Value* $> 0,05$ maka hipotesis null diterima, berarti sampel berasal dari populasi yang sama, demikian pula sebaliknya.

d. Uji Principal Componen Analisis

Merupakan analisis multivariat digunakan untuk mengetahui variabel bebas yang paling menentukan variasi nilai variabel terikat yang dapat diketahui dari nilai terbesar dari kolom yang mempunyai *eigen value (variance)* yang terkecil.

e. Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Salah satu metode untuk menganalisis variabel moderasi adalah regresi moderasi. Analisis regresi moderasi merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi dalam membangun model hubungannya. Variabel moderasi berperan sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel *predictor* dengan variabel tergantung. Apabila variabel moderasi tidak ada dalam model hubungan yang dibentuk maka disebut analisis regresi saja, sehingga tanpa adanya variabel moderasi, analisis hubungan antara variabel *predictor* dengan variabel tergantung masih tetap dapat dilakukan. Dalam analisis regresi moderasi semua analisis regresi berlaku, artinya asumsi-asumsi dalam analisis regresi moderasi sama dengan asumsi-asumsi dalam analisis regresi. Variabel moderasi dapat diketahui dari pengaruh interaksi dua arah antara variabel *predictor* dengan variabel moderasi dalam memprediksi variabel tergantung.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

a. Uji Kruskal Wallis

Hasil dari uji Kruskal-Wallis dengan Minitab Release 16 adalah sebagai berikut:

Uji Kruskal-Wallis

Variabel	df	H	H _{adjusted}	P-value
CAR	47	51,32	51,33	0,308
NPF	46	48,50	48,51	0,372
NIM	45	52,24	52,24	0,213
FDR	39	45,25	45,26	0,227
CSR	29	35,49	35,49	0,189

Sumber: data sekunder diolah

Dari tabel di atas terlihat bahwa *P-value* variabel-variabel bebas *Capital Adequasy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Net Interest Margin* (NIM), *Finance Deposit Ratio* (FDR), *Corporate Social Responsibility* (CSR) masing-masing lebih besar dari $P > 0,05$ yang berarti berpengaruh tidak nyata terhadap variabel tergantung *Return On Asset* (ROA).

b. Uji Principal Componen Analisis

Dari hasil Principal Component Analysis yang memiliki *eigen value* paling kecil adalah PC 16 dengan nilai terbesar di variabel NIM 0,482 dan interaksi variabel FDR dan CSR 0,410.

c. Uji Regresi

Regression Analysis: ROA (Y) versus NIM (X3)

The regression equation is
ROA (Y) = 3,29 + 0,243 NIM (X3)

Predictor	Coef	SE Coef	T	P
Constant	3,289	1,313	2,50	0,015
NIM (X3)	0,24277	0,08459	2,87	0,006

S = 2,67466 R-Sq = 13,7% R-Sq(adj) = 12,0%

Hasil uji regresi antara ROA dan NIM menunjukkan bahwa variabel NIM berpengaruh nyata terhadap ROA karena *P-Value* = 0,006 < 0,05, dengan nilai koefisien determinan R^2 (adjust) = 12 persen,

Regression Analysis: ROA (Y) versus NIM (X3); X4X5

The regression equation is
ROA (Y) = 3,93 + 0,026 NIM (X3) + 0,000820 X4X5

Predictor	Coef	SE Coef	T	P
Constant	3,930	1,265	3,11	0,003
NIM (X3)	0,0262	0,1138	0,23	0,819
X4X5	0,0008201	0,0003066	2,68	0,010

S = 2,52914 R-Sq = 24,3% R-Sq(adj) = 21,3%

Hasil uji regresi antara ROA, NIM dan X4X5 (interaksi antara FDR dan CSR menunjukkan bahwa variabel NIM bersama dengan variabel interaksi antara FDR dan CSR berpengaruh nyata terhadap ROA karena *P-Value* = 0,010 < 0,05, dengan nilai koefisien determinan R^2 (adjust) = 21,3persen.

KESIMPULAN

- a. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa NIM bersama interaksi variabel mediasi CSR dengan FDR dapat meningkatkan ROA. ROA tertinggi (8,636965) dicapai pada NIM (18,90898) dan interaksi CSR dengan FDR (5140,649). Artinya bahwa kinerja keuangan *NetInterest Margin* (NIM) bersamaan dengan interaksi antara *Financing Deposit Ratio* (FDR) dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah.
- b. Hasil uji regresi antara ROA dan NIM menunjukkan bahwa variabel NIM berpengaruh nyata terhadap ROA karena $P\text{-Value} = 0,006 < 0,05$, dengan nilai koefisien determinan R^2 (adjust) = 12 persen.
- c. Hasil uji regresi antara ROA, NIM dan X4X5 (interaksi antara FDR dan CSR menunjukkan bahwa variabel NIM bersama dengan variabel interaksi antara FDR dan CSR berpengaruh nyata terhadap ROA karena $P\text{-Value} = 0,010 < 0,05$, dengan nilai koefisien determinan R^2 (adjust) = 21,3persen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. 2004. *Manajemen Perbankan, Teknik Analisa Kinerja Keuangan Bank*, Malang: UMM Press.
- Almilia, L.Spica, dan H. Winny, 2005, Analisis Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2012. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, VII (2), pp. 131-147.
- Bank Indonesia, 2008, Laporan Tahunan Publikasi, www.bi.go.id
_____, 2009, Laporan Tahunan Publikasi, www.bi.go.id
_____, 2010, Laporan Tahunan Publikasi, www.bi.go.id
_____, 2011, Laporan Tahunan Publikasi, www.bi.go.id
_____, 2012, Laporan Tahunan Publikasi, www.bi.go.id
- Dendawijaya. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- El Mosaid, F., and R. Boutti. 2012. Relationship Between Corporate Social Responsibility and Financial performance in Islamic Banking, *Research Journal of Finance and Accounting*, III (10), pp. 1-11.
- Fauziah, K., dan P.J. Yudho. 2013. Analisis pengungkapan tanggung jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks. *Jurnal Dinamika Akuntansi* V(1), pp. 12 – 20.
- Febryani, A., dan R. Zulfadin, 2003. Analisa Rasio Kesehatan Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan*, VII (4), pp. 53.
- Gomez, K. A., and A. A. Gomez. 1985. *Statistical Procedures for Agricultural Research* (2nd Edition). An International Rice Research Institute Book. A Wiley-Interscience Publication. New York: John Wiley & Sons.
- Ghozali Imam. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep dan aplikasi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Houston, B.E.F, dan Joel F. 2006, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangana*, Jakarta: Salemba Empat.
- Imam, M. 2012. Kinerja Keuangan Bank dan Stabilitas Makro Ekonomi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. XVI (2): pp 275-285.
- Kuncoro, M., dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. (1stEd). Yogyakarta: BPF.
- Khusnul, F. dan Y. Prabowo. 2013. Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. V (1), pp. 12-20.
- Lukman, D. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Mawardi, W. 2005. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi kasus pada Bank Umum dengan Total Asset kurang dari 1 triliun). *Jurnal Bisnis Strategi*. XIV (1), pp.37-49.
- McClave, J. T., and T. Sincich. 2000. *Statistics* (8th Edition). Prentice Hall, Upper New Jersey: Saddle River.
- Mendenhall, W., R. L. Scheaffer, and D. D. Wackerly. 1985. *Mathematical Statistics* (3rd Edition). University of Florida. Boston: Duxbury Press.
- Merkusiwati, dan N. K.L. Aryani. 2007. Evaluasi Pengaruh Camel terhadap Kinerja Perusahaan. *Buletin Studi Ekonomi*, XII (1).
- Pohan, A. 2002, Arah Perkembangan Kebijakan Perbankan Nasional. *Ventura*, V (1), pp.1-13.
- Ponco, B. 2008. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen, Universitas Diponegoro (Tidak dipublikasikan).
- Puspitasari. D. 2009. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI, terhadap ROA*. (Studi pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2003-2007). Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen. Universitas Diponegoro (Tidak dipublikasikan).
- Rahman, R. 2009. *Corporate Social Responsibility Antara Teori dan Kenyataan*”, Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sabir, M. 2012. Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia, *Jurnal Analisis*. I (1), pp. 79-86.
- Satrio, W.E., dan M.Syaicu. 2013, Analisis Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal of Management*, II (2), pp. 1-10.
- Septi W., dan R.Surya. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan yang Terdapat pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011. *Diponegoro Journal of Accounting*, I (2), pp.1-15.
- Sekaran, U. 2011. *Research Methods For Busines (Metodologi Penelitian untuk Bisnis)*. Edisi 1 dan 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Steel, R. G. D., dan J. H. Torrie. 1985. *Principles and Procedures of Statistics. A Biometrical Approach* (3rd Edition). International Student Edition, Auckland, London: McGraw-Hill International Book Company.
- Suad, H. 1998. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*,” Buku 2. Yogyakarta: BPFE.
- Suyono, A. 2005. Analisis Rasio-Rasio Bank yang Berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen, Universitas Diponegoro (Tidak dipublikasikan).
- Syaffii, M.A. 2009, *Ekonomi Islam Substantif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Syaffii M.A. 2005, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani.
- Tarmizi, A., dan W. K. Kusumo, 2003, Analisis Rasio-rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memperbaiki Potensi Kebangkrutan Perbankan Indonesia . *Media Ekonomi dan Bisnis*, XV (1), pp. 54-75.
- Werdaningtyas, H. 2002. Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramarger di Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia*, III (1), pp. 59-74.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fascho Publisng.